

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
(PHBS) TATANAN RUMAH TANGGA DI DESA SIBAK  
KECAMATAN IPUH KABUPATEN MUKOMUKO  
BENGKULU TAHUN 2022**



**NOVIA SANDRA**

**191110024**

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG**

**2022**

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
(PHBS) TATANAN RUMAH TANGGA DI DESA SIBAK  
KECAMATAN IPUH KABUPATEN MUKOMUKO  
BENGKULU TAHUN 2022**

Diajukan sebagai salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya Kesehatan



**NOVIA SANDRA**

**191110024**

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga

Di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

Bengkulu Tahun 2022

Disusun oleh :

**NOVIA SANDRA**

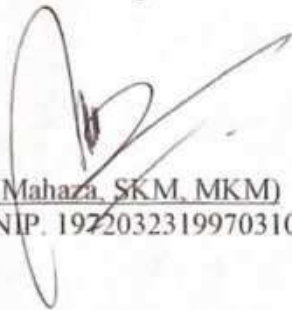
**NIM 191110024**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

Padang, Mei 2022

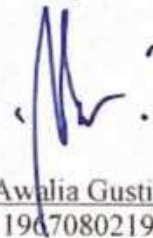
Menyetujui :

Pembimbing Utama



(Mahaza, SKM, MKM)  
NIP. 197203231997031003

Pembimbing Pendamping



(Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si)  
NIP. 196708021990032002

Padang, Mei 2022

Ketua Jurusan



(Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si)  
NIP. 196708021990032002

**HALAMAN PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR**

Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga  
Di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko  
Bengkulu Tahun 2022

Disusun Oleh:  
NOVIA SANDRA  
NIM. 191110024

Telah dipertahankan dalam seminar  
di depan Dewan Penguji Pada  
tanggal : Juni 2022

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Ketua,

Basuki Ario Seno, SKM, M.Kes  
NIP.196011111986031006

Anggota,

Erick Zicof, SKM, MKM  
NIP.198305012006041003

Anggota,


Mahaza, SKM, MKM  
NIP.197211061995031001

Anggota,

Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si  
NIP. 196708021990032002



Padang, Juni 2022  
Ketua Jurusan



Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si  
NIP.196708021990032002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Novia Sandra  
Tempat / Tanggal Lahir : Padang Panjang/ 14 November 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
No.Telp / HP : 081271795416  
Email : noviasandra14@gmail.com  
Nama Orang Tua  
a. Ayah : Desmayantos  
b. Ibu : Irawati

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Riwayat Pendidikan	Lulus Tahun
1	TK Kartika No.12	2007
1	SDN 06 Curup Selatan	2013
2	SMPN 1 Curup Tengah	2016
3	SMAN 5 Padang	2019
4	Prodi D3 Sanitasi, Jurusan Kesehatan Lingkungan	2022

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINAL**

Tugas akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

Nama : Novia Sandra

NIM : 191110024

Tanda Tangan :

Tanggal : Juni 2022

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Lingkungan pada Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Mahaza, SKM, MKM selaku pembimbing utama dan Ibu Hj.Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Burhan Muslim, SKM, M.Si selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Padang
2. Ibu Hj.Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan
3. Bapak Aidil Onasis, SKM, M.Kes selaku Ketua Prodi
4. Bapak Mhd.Zozmeni selaku Kepala Desa Sibak ,Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko
5. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
6. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini

Akhir kata, penulis berharap berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

**Padang, Juni 2022**

**Novia Sandra**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINAL.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan .....	7
B. Tersedianya Sarana dan Prasarana.....	14
C. Faktor Sikap dan Perilaku Tokoh Masyarakat.....	15
D. Factor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku .....	15
E. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga.....	16
F. Kerangka Teori.....	22
G. Kerangka Konsep.....	23
H. Definisi Operasional.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Desain Penelitian.....	27
B. Waktu Dan Tempat .....	27
C. Populasi Dan Sampel .....	27
D. Cara Pengambilan Sampel .....	28
E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Cara Pengumpulan Data.....	30
G. Prosedur Penelitian.....	30
H. Pengolahan Data.....	30
I. Analisis Data .....	31



<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian.....	32
C. Pembahasan.....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	24

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Definisi Operasional .....	24
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden .....	34
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Responden.....	34
Tabel 4.3 Distribusi Sikap Responden.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Tindakan Responden.....	35
Tabel 4.5 Distribusi Sarana atau Prasarana Responden.....	36
Tabel 4.6 Distribusi Dukungan Tokoh Masyarakat Responden .....	36
Tabel 4.7 Distribusi Perilaku Responden.....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2. Output Data Responden
- Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4. Master Tabel
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 7. Kartu Kontak Pembimbing Utama
- Lampiran 8. Kartu Kontak Pembimbing Pendamping

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH PADANG  
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

**Final Project, June 2022  
Novia Sandra (191110024)**

**Description Of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) Household Arrangements in Sibak Village Ipuh District Mukomuko Regency Bengkulu in 2022**

**xii + 48 Pages + 8 Tables + 2 Pictures + 8 Attachments**

**ABSTRACK**

Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) is a picture of a family's lifestyle that pays attention to and respects the health of family members. PHBS also involves behavior in order to obtain the highest degree of health. The purpose of this study is to find out the Description of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) of Household Arrangements in Sibak Village, Ipuh District, Mukomuko Regency, Bengkulu in 2022.

This type of research is descriptive, by looking at the description of clean and healthy living behavior (PHBS) in household arrangements in Sibak Village, Ipuh District, Mukomuko Regency, Bengkulu in 2022. The population in this study was 45 housewives in Sibak Village. The sample of this study was 21 housewives, the data was obtained by distributing questionnaires to housewives in Sibak Village, Ipuh District, Mukomuko Regency, Bengkulu.

The results of the research on the Description of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) of Household Arrangements in Sibak Village, Ipuh District, Mukomuko Regency, Bengkulu in 2022, namely for the behavior of housewives in the good category as many as 16 people (76.2%), the knowledge of housewives in the category 19 people (90.5%), the attitude of housewives in the positive category as many as 13 people (61.9%), the actions of housewives in the positive category as many as 15 people (71.4%), facilities and infrastructure that support Behavioral activities Clean and Healthy Living housewives in the good category are 17 people (81%), and support from community leaders for housewives is 11 people (52.4%).

The results of this study are expected to housewives in order to maintain the status of knowledge, attitudes, actions, facilities and infrastructure or health facilities, support from community leaders and also behavior about PHBS in the household setting.

Keywords : Behavior, PHBS, House Arrangement  
Bibliography : 26 (1996-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**Tugas Akhir, Juni 2022  
Novia Sandra (191110024)**

**Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah  
Tangga Di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu  
Tahun 2022**

**xii + 48 Halaman + 8 Tabel + 2 Gambar + 8 Lampiran**

**ABSTRAK**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ialah gambaran pola hidup keluarga yang memperhatikan dan menjunjung kesehatan anggota keluarga. PHBS juga melibatkan perilaku dalam rangka memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu Tahun 2022.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan melihat gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Tahun 2022. Populasi pada penelitian ini sebanyak 45 ibu rumah tangga yang ada di Desa Sibak. Sampel penelitian ini sebanyak 21 orang ibu rumah tangga, data diperoleh melalui membagikan kuisioner kepada ibu rumah tangga di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, Bengkulu.

Hasil penelitian Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Tahun 2022 yaitu untuk perilaku ibu rumah tangga kategori baik sebanyak 16 orang (76,2%), pengetahuan ibu rumah tangga kategori tinggi sebanyak 19 orang (90,5%), sikap ibu rumah tangga kategori positif sebanyak 13 orang (61,9%), tindakan ibu rumah tangga kategori positif sebanyak 15 orang (71,4%), sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat ibu rumah tangga kategori baik sebanyak 17 orang (81%), dan dukungan tokoh masyarakat untuk ibu rumah tangga sebanyak 11 orang (52,4%).

Hasil penelitian ini diharapkan kepada ibu rumah tangga agar dapat mempertahankan satus pengetahuan, sikap, tindakan, sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan, dukungan tokoh masyarakat dan juga perilaku tentang PHBS dalam tatanan rumah tangga.

Kata Kunci : Perilaku, PHBS, Tatanan Rumah Tangga  
Daftar Pustaka : 26 (1996-2021)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan merupakan salah satu unsur kesehatan yang harus dicapai sejalan dengan cita-cita bangsa. H.L. Blum, mengatakan tingkat kesehatan masyarakat dipengaruhi dengan factor genetik, lingkungan, perilaku serta pelayanan kesehatan. Factor perilaku memberikan dampak yang besar bagi tingkat kesehatan masyarakat . Dengan adanya perilaku hidup bersih dan sehat melalui pelaksanaan pembangunan kesehatan diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan pada masyarakat. Sementara itu, derajat kesehatan merupakan salah satu indikator dalam upaya meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bangsa Indonesia. Melaksanakan hidup sehat sangatlah mudah dan murah dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan bila terjadi masalah pada kesehatan.<sup>1</sup>

Berdasarkan paradigma sehat ditetapkan visi Indonesia Sehat 2005-2025 disebutkan bahwa perilaku masyarakat yang diharapkan bersifat proaktif dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan, terdapat Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu cara mencegah suatu penyakit dan meningkatkan derajat kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman dan masalah kesehatan, dan aktif dalam Gerakan kesehatan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu bentuk yang diperlukan

sebagai upaya untuk mengubah perilaku masyarakat yang tidak sehat menjadi sehat. Salah satunya melalui program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).<sup>2</sup>

Pemerintahan Indonesia sendiri telah membuat Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/MENKES/PER/XI/2011 yang mengatur upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat atau disingkat PHBS di seluruh Indonesia dengan mengacu kepada pola manajemen PHBS, mulai dari tahap pengkajian, perencanaan, dan pelaksanaan serta pemantauan dan penilaian. Upaya tersebut dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dalam memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya sehingga masyarakat sadar, mau, dan mampu secara mandiri ikut aktif dalam meningkatkan status kesehatannya.<sup>1</sup>

Menurut Notoatmodjo 2007, teori perilaku Lawrence Green ada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, ada 3 faktor utama, diantaranya : Faktor-faktor Predisposing (*Predisposing Faktor*), Faktor-faktor Pemungkin (*Enabling Faktor*), Faktor-faktor penguat (*Reinforcing Faktor*).<sup>3</sup>

PHBS merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai perilaku hidup sehat baik melalui individu, kelompok bahkan masyarakat luas melalui jalur komunikasi yang berperan sebagai media berbagi informasi. Tujuannya ialah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu dalam menjalani kehidupan sehari hari yang bersih dan sehat. Terdapat lima tatanan PHBS diantaranya PHBS di tatanan rumah tangga, PHBS di sekolah, PHBS di



tempat kerja, PHBS di sarana kesehatan dan PHBS di tempat umum.<sup>4</sup>

Masuknya PHBS dalam Renstra Kemenkes sangatlah baik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan proporsi rumah tangga yang melakukan PHBS dari tahun 2007 ke tahun 2013, yaitu dari 11,2% menjadi 23,6%. Hal ini didukung dari perbaikan beberapa indikator pembentuk PHBS. Perubahan definisi dan batasan pada beberapa indikator yang dilakukan pada tahun 2018 membawa dampak pencapaian indeks PHBS. Hasil analisis nasional menunjukkan bahwa 39,1% rumah tangga di Indonesia melakukan praktik PHBS. Dari dua belas provinsi yang memperoleh cakupan tertinggi dengan proporsi di atas angka nasional pada tahun 2018, hanya tiga provinsi yang memiliki lebih dari separuh rumah tangganya melakukan PHBS, yaitu Bali, Yogyakarta dan DKI Jakarta. Secara umum hampir semua provinsi memerlukan kerja keras dan kerja cerdas untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat agar lebih berupaya melakukan aktivitas fisik dan mengonsumsi buah dan sayur dalam mewujudkan masyarakat yang sehat.<sup>5</sup>

Tercatat pada rencana strategis Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu mengungkapkan bahwa pada awal tahun 2018 rumah tangga di Provinsi Bengkulu yang mempraktikkan PBHS baru mencapai 75%, sedangkan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu menetapkan target capaian pada tahun 2019 sebesar 80%, tahun 2020 sebesar 82%, pada tahun 2021 sebesar 85% , pada tahun 2022 sebesar 90%.<sup>4</sup>

Tercatat dalam data keseluruhan puskesmas Kabupaten Mukomuko, presentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada

tahun 2018 dengan jumlah seluruh rumah tangga sebanyak 38.234 dengan jumlah rumah yang dipantau sebanyak 37.358 dan rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat sebanyak 30.023.<sup>6</sup>

Desa Sibak merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Ipuh yang mana masih memiliki persentase PHBS yang rendah, pada tahun 2019 angka PHBS tatanan rumah tangga Desa Sibak sebesar 32% , pada tahun 2020 angka PHBS tatanan rumah tangga Desa Sibak sebesar 39%, dan pada tahun 2021 angka PHBS tatanan rumah tangga Desa Sibak sebesar 51% dari pencapaian yang seharusnya yaitu 85% dari capaian Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. Walaupun dalam 3 tahun tersebut angka PHBS tatanan rumah di Desa Sibak meningkat, tetapi masih ada kasus penyakit diare di desa ini.

Penulis mengangkat permasalahan PHBS pada tatanan rumah tangga karena masih ada rumah tangga yang belum menerapkan perilaku PHBS, karena dengan adanya penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat yang salah satunya terciptanya keluarga sehat dan mampu meminimalisir masalah kesehatan, dapat meningkatkan kesejahteraan, dan anggota keluarga tidak mudah terkena penyakit. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu Tahun 2022”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitiannya adalah Bagaimana Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

(PHBS) Tatanan Rumah Tangga di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu Tahun 2022.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu Tahun 2022.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga di wilayah Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu
- b. Mengetahui gambaran sikap tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga di wilayah Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu
- c. Mengetahui gambaran tindakan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga di wilayah Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu
- d. Mengetahui gambaran sarana dan prasarana penunjang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga di wilayah Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu
- e. Mengetahui gambaran dukungan tokoh masyarakat pada penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga di Wilayah Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko

Bengkulu

- f. Mengetahui gambaran perilaku tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga di wilayah Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan juga sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dalam membuat suatu penelitian.

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada puskesmas maupun dinas kesehatan tentang gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu Tahun 2022.

#### **E. Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang di atas maka ruang lingkup penelitian adalah Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu Tahun 2022, karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti hanya meneliti tentang pengetahuan, sikap, tindakan, sarana dan prasarana, dan dukungan tokoh

masyarakat, dan perilaku pada setiap rumah tangga di Desa Sibak Kecamatan

Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu Tahun 2022.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan, Sikap , dan Tindakan**

##### **a. Pengetahuan**

Pengetahuan ialah hasil dari suatu pencapaian yang telah dipelajari terlebih dahulu. Faktor pengetahuan ialah faktor predisposing yang berhubungan dengan terbentuknya perilaku yang merupakan dasar atau juga kebiasaan, kepercayaan dan juga derajat sosial ekonomi. Pengetahuan dapat diperoleh dari Hasrat ingin tahu. Pengetahuan bisa disimpulkan yaitu manusia ialah makhluk yang diberi akal fikiran untuk berfikir yang nantinya selalu mempunyai keingintahuan akan sesuatu hal.<sup>7</sup>

Ketergantungan pengetahuan bisa menjatuhkan tekad seseorang untuk berperilaku hidup bersih dan sehat. Pengetahuan seorang individu umumnya mengarah ke sesuatu hal yang akan adanya mengalami perubahan perilaku didalam diri individu tersebut. Notoatmodjo 2014 mengungkapkan bahwa, suatu pengetahuan (knowledge) ialah hal yang diketahui orang terkait dengan sakit maupun kesehatan dari seseorang , contohnya : tentang penyakit (penyebab, cara penularan, dan cara pencegahan), sanitasi, gizi, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, keluarga berencana, dan lainnya.<sup>7</sup>

Pengetahuan setiap individu tentang suatu objek memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Pengetahuan ialah gabungan dari sebagian penemuan teori dan kenyataan dari seorang individu. Pengetahuan umumnya juga dapat berasal dari pengalaman pribadi seseorang secara langsung maupun dari pengalaman orang lain. Pengetahuan juga merupakan dasar dalam membentuk suatu tindakan seseorang (*overt behaviour*).<sup>8</sup>

### 1) Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan dibagi dalam enam tingkat yaitu :<sup>8</sup>

#### 1) Tahu (*Know*)

Tahu merupakan sesuatu memori yang telah ada sebelumnya setelah memperhatikan sesuatu hal. Seperti halnya : penyakit malaria ditularkan oleh parasit *Plasmodium* yang disebarkan oleh gigitan nyamuk *Anopheles* betina.

#### 2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami yaitu mengerti akan sesuatu hal, dapat menjelaskan hal tersebut secara baik dan benar. Misalnya seperti : cara seseorang memberantas nyamuk dengan cara 3M (mengubur, menutup, dan juga menguras) bukan hanya menyebutkan 3M tersebut tetapi seorang individu bisa menjelaskan dari 3M tersebut.

#### 3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi ialah memahami suatu objek yang dimengerti

lalu dapat mengaplikasikan atau menggunakannya dengan baik, dan juga mencari keterikatannya dengan elemen-elemen pada suatu masalah yang diketahui.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan kemampuan seseorang untuk menjelaskan secara rinci, lalu mencari keterkaitannya dengan elemen-elemen pada suatu masalah yang diketahui.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan seseorang untuk mengumpulkan atau menggabungkan dua bagian yang akan menjadi satu kesatuan dan menghasilkan suatu hasil yang baru.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan salah satu cara untuk melihat kemampuan seorang individu untuk memenuhi penilaian pada suatu objek tertentu. Penilaian yang dimaksud berlandaskan pada kriteria yang telah ditetapkan sendiri atau juga yang berlangsung di masyarakat.

## 2) Cara Mengukur Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan memberikan seperangkat alat tes/kuesioner tentang objek pengetahuan yang mau diukur. Selanjutnya dilakukan penilaian dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi nilai 1, jika salah diberi nilai 0.<sup>9</sup>



Pengukuran pengetahuan berdasarkan kategori berikut:

- 1) Tinggi :  $\geq$  rata-rata 39
- 2) Rendah :  $<$  rata-rata 39

**b. Sikap (*Attitude*)**

Sikap merupakan reaksi dari seseorang yang belum terbuka akan dorongan yang ada. Ahli psikolog Newcomb mengatakan bahwasanya sikap adalah kesiapan seseorang untuk menjalankan sesuatu dan bukan pelaksanaan. Sikap seorang individu akan terbentuk dari suatu pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan juga emosi.<sup>10</sup>

Seorang individu yang mempunyai pengetahuan baik, akan tercipta atau terwujud pula sikap yang baik atau positif. Lembaga pendidikan ialah suatu program yang memiliki salah satu pengaruh kuat akan terbentuknya sikap, sebab di suatu program ini menempatkan dasar pengertian dan juga konsep moral di suatu diri seorang individu. Suatu pemahaman sikap yang baik maupun yang tidak baik dan sesuatu yang tidak boleh dilakukan akan didapatkan dari pendidikan.<sup>8</sup>

Sikap akan terbentuk kepada suatu perbuatan, tergantung pada situasi saat itu. Sikap ialah keadaan seseorang yang mudah terpengaruh atas suatu tindakan. Ada berbagai faktor yang membentuk sikap itu sendiri diantaranya : lembaga pendidikan,

pengalaman pribadi, media massa, lembaga agama, factor emosi seorang individu, dan juga dari orang lain yang dianggap penting. Factor-faktor tersebut merupakan dasar dari sebuah sikap yang akan mengarah ke positif atau negative.<sup>8</sup>

**a) Sikap berdasarkan tingkat intensitasnya :<sup>8</sup>**

- (1) Menerima (receiving) merupakan suatu tindakan seorang individu atau subjek yang menerima dorongan yang diberikan (objek).
- (2) Menanggapi (responding) merupakan seorang individu yang memberikan tanggapan atau balasan jawaban mengenai pertanyaan atau objek yang dihadapi.
- (3) Menghargai (valuing) merupakan sebuah subjek atau individu yang memberikan nilai positif terhadap objek.
- (4) Bertanggung jawab (responsible), sikap paling tinggi yang dimaksud sama dengan bertanggung jawab terhadap apa yang telah diyakini.

**b) Cara Mengukur Sikap**

Pengukuran sikap dengan cara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek.<sup>3</sup>

Pengukuran sikap dapat pula dilakukan menggunakan skala nilai sikap (attitude rating scales) seperti penggunaan skala sikap likert atau nilai angka. Ada dua bentuk skala likert yaitu pertanyaan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif

diberi skor : 4, 3, 2, dan 1. Sementara pernyataan negatif diberi skor : 1, 2, 3, dan 4. Rentang nilai yang diperoleh antara lain dengan kategori sikap positif ( $\geq$  rata-rata 31), dan sikap negatif ( $<$  rata-rata 31).<sup>10</sup>

Makna kualitatif dari skor adalah sebagai berikut :

1. Pernyataan Positif

- Sangat Setuju (SS) : 4
- Setuju (S) : 3
- Tidak Setuju (TS) : 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

2. Pernyataan Negatif

- Sangat Setuju (SS) : 1
- Setuju (S) : 2
- Tidak Setuju (TS) : 3
- Sangat Tidak Setuju (STS) : 4

**c. Tindakan**

Tindakan merupakan sikap yang belum terbentuk, karena untuk membentuk suatu sikap perlu aspek pendukung, yaitu adanya fasilitas atau juga sarana dan prasarana. Tahap dari tindakan antara lain:<sup>3</sup>

- 1) Persepsi ialah memahami dan memiliki berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil
- 2) Respon terpimpin ialah mampu membuat sesuatu sesuai dengan

urutan yang benar sesuai dengan contoh

- 3) Mekanisme, misalnya seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuatu kebiasaan
- 4) Adaptasi merupakan suatu penerapan dan tindakan yang telah dengan baik

#### 1) **Cara Mengukur Tindakan**

Untuk memperoleh dan juga mengukur tindakan dapat dilihat dari data praktik atau tindakan yang paling akurat ialah dengan melakukan pengamatan (observasi), atau bisa juga dengan wawancara yang melalui pendekatan “recall” atau mengingat kembali perilaku atau tindakan yang telah dilakukan oleh responden beberapa waktu yang lalu.<sup>3</sup>

Makna kualitatif dari skor adalah sebagai berikut :

##### 1. Pernyataan Positif

- Selalu (S) : 3
- Kadang-Kadang (KK) : 2
- Tidak Pernah (TP) : 1

##### 2. Pernyataan Negatif

- Selalu (S) : 1
- Kadang-Kadang (KK) : 2
- Tidak Pernah (TP): 3

Rentang nilai yang diperoleh antara lain dengan kategori tindakan positif ( $\geq$  rata-rata 26), dan tindakan negatif ( $<$  rata-rata 26).

## **B. Tersedianya Sarana dan Prasarana**

Upaya promosi kesehatan dilakukan oleh puskesmas, karena puskesmas merupakan sarana kesehatan dasar yang memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat melalui pemberdayaan kader kesehatan, tokoh masyarakat dan lintas sektoral untuk mempromosikan berbagai program-program kesehatan termasuk PHBS. Puskesmas merupakan penghubung langsung antara program pemerintah dengan masyarakat, dan melalui promosi kesehatan pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mereka mencapai perubahan lingkungan fisik dan sosial melalui aktivitas organisasi dan upaya bersama.<sup>11</sup>

Puskesmas adalah suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan , pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatan secara menyeluruh , terpadu dan berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu. Puskesmas mempunyai tiga fungsi utama dalam menjalankan kegiatannya, yaitu:<sup>12</sup>

1. pusat penggerakan pembangunan berwawasan kesehatan,

2. pusat pelayanan kesehatan strata pertama dan
3. pusat pemberdayaan masyarakat.

Sebagai pusat pemberdayaan masyarakat, puskesmas harus selalu berupaya agar individu, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk melayani diri sendiri dan masyarakat di bidang kesehatan dengan memperhatikan kondisi dan situasi serta perilaku sosial budaya masyarakat setempat.<sup>13</sup>

### **C. Faktor Sikap dan Perilaku Tokoh Masyarakat**

Faktor penguat (Reinforcing) yaitu faktor yang memperkuat atau kadang-kadang justru dapat memperlunak untuk terjadinya perilaku tersebut. Dukungan tersebut berasal dari Kepala Desa, Kepala adat dan budaya yang mempengaruhi masyarakat melakukan PHBS.<sup>14</sup>

Masyarakat Desa Sibak masih ada yang belum melakukan tindakan pengelolaan sampah sebelum membakarnya. Masyarakat Desa Sibak langsung membakar sampah tanpa adanya pemilahan sampah antara sampah organik dan sampah anorganik, dengan adanya Kepala Desa di Desa Sibak ini, yang akan mempengaruhi masyarakat ke perilaku hidup bersih dan sehat.

### **D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku**

Menurut Notoatmodjo 2007, teori perilaku Lawrence Green ada 3 faktor utama, yakni :<sup>3</sup>

#### **a. Faktor-faktor Predisposing (*Predisposing Faktor*)**

Faktor-faktor predisposing adalah faktor-faktor yang

mempermudah atau mempredisposisikan terjadinya perilaku seseorang. Faktor-faktor ini mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya.

b. Faktor-faktor Pemungkin (*Enabling Faktor*)

Faktor-faktor pemungkin adalah faktor-faktor yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan. Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat. Fasilitas ini pada hakikatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku kesehatan, maka faktor-faktor ini disebut juga faktor pendukung. Misalnya Puskesmas, Posyandu, Rumah Sakit, tempat pembuangan air, tempat pembuangan sampah, dan sebagainya.

c. Faktor-faktor Penguat (*Reinforcing Faktor*)

Faktor-faktor penguat adalah faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku. Kadang-kadang meskipun orang mengetahui untuk berperilaku sehat, tetapi tidak melakukannya. Faktor-faktor ini meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat (toma), tokoh agama (toga), sikap dan perilaku para petugas termasuk petugas kesehatan. Termasuk juga disini undang-undang, peraturan-peraturan baik dari pusat maupun dari pemerintah daerah terkait dengan kesehatan.

### **E. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ialah gambaran pola hidup keluarga yang memperhatikan dan menjunjung kesehatan anggota keluarga. PHBS juga melibatkan perilaku dalam rangka memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.<sup>15</sup>

Manfaat PHBS ialah keluarga yang melakukan PHBS lalu masing-masing rumah tangga akan bertambah kesehatannya dan tidak mudah sakit. Rumah tangga yang sehat dapat memajukan kapasitas suatu kerja anggota keluarga. Sistem pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ialah gambaran dari perilaku individu agar individu tersebut bisa menolong dirinya sendiri maupun rumah tangga dalam mencapai derajat kesehatan di lingkungannya.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam pelaksanaan programnya memiliki manfaat maupun pembelajaran, ialah berupa pengalaman kepada tiap individu maupun rumah tangga dalam mencapai kondisi yang sehat. Perilaku hidup sehat saat ini sangat diperhatikan sekali bagi pemerintah, karena halnya PHBS sendiri menjadi tolak ukur dalam mencapai lingkup kesehatan program Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2015 sampai 2030. PHBS menurut SDGs ialah suatu bentuk usaha preventif yang meningkatkan pengaruh jangka pendek dalam peningkatan kesehatan di tiga tempat antara lain, pada area anggota keluarga, masyarakat umum, dan juga sekolah.<sup>16</sup>

Pemerintah daerah Kabupaten/Kota memiliki indikator



keberhasilan dibidang kesehatan yaitu penerapan PHBS, yang didalamnya PHBS bermanfaat memajukan pandangan pemerintah daerah di bidang kesehatan, akhirnya dapat menjadi contoh bagi daerah lain. Pemberdayaan masyarakat dimulai dari rumah tangga atau keluarga, sebab rumah tangga yang sehat ialah aset yang wajib dijaga dan dirawat. Di dalam rumah tangga memiliki masa rentan terhadap penyakit menular maupun penyakit tidak menular, jadi sebab itu diperlukannya cara penangkalan penyakit itu dengan cara perlunya tindakan dalam melaksanakan kegiatan PHBS. PHBS rumah tangga menurut penelitian ada kaitannya dengan penyakit diare.

Tujuan yang pertama sekali PHBS di tatanan rumah tangga ini ialah tercapainya rumah tangga yang sehat.<sup>17</sup>

Rumah tangga sehat ialah suatu aset utama dari pembangunan di masa mendatang yang harus dijaga, dikembangkan dan dilindungi kesehatannya. Tujuan dari PHBS rumah tangga ialah upaya meningkatkan rumah tangga yang sehat di lingkungan tempat tinggal, desa kecamatan, maupun kabupaten. Majunya suatu pengetahuan, kemauan dan bahkan kemampuan anggota rumah tangga untuk melaksanakan PHBS , dan ikut serta dalam Gerakan PHBS di masyarakat. PHBS tatanan rumah tangga ini mencakup menggunakan jamban sehat, memberantas jentik nyamuk, dan juga membuang sampah pada tempatnya. Sasaran PHBS rumah tangga ini ialah anggota keluarga itu sendiri seperti bapak, ibu, anak, nenek, kakek, dan lainnya.<sup>18</sup>

### **1) Tujuan PHBS di Rumah Tangga**

Pada perilaku PHBS di rumah tangga ini memiliki tujuan yang diantaranya :

- 1) Mengembangkan pengetahuan anggota keluarga di lingkungan masyarakat tentang PHBS
- 2) Meningkatkan peran serta aktif di semua anggota rumah tangga tentang PHBS di lingkungan bermasyarakat
- 3) Meningkatkan kemandirian setiap anggota rumah tangga di lingkungan bermasyarakat

## **2) Manfaat PHBS di Rumah Tangga**

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di rumah tangga memiliki manfaat, yang diantaranya :<sup>19</sup>

- a. Semua anggota keluarga akan meningkat derajat kesehatannya dan tidak mudah terserang penyakit
- b. Anggota keluarga rajin bekerja
- c. Anak menjadi tumbuh sehat dan ceria
- d. Pengeluaran biaya rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga, peningkatan pendidikan maupun juga pendapatan keluarga

## **3) Indikator PHBS di Rumah Tangga**

Ada beberapa indikator PHBS tatanan rumah tangga yang bisa dijadikan referensi buat menggali keberhasilan dari praktik PHBS pada tatanan rumah tangga. Beberapa indikator PHBS pada tatanan rumah tangga menurut kesehatan lingkungan :<sup>19</sup>

- 1) Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan

Persalinan yang mendapat pertolongan dari pihak tenaga kesehatan baik itu dokter, bidan ataupun paramedis memiliki standar dalam penggunaan peralatan yang bersih, steril dan juga aman. Langkah tersebut dapat mencegah infeksi dan bahaya lain yang beresiko bagi keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

2) Bayi diberi ASI Eksklusif

Kesadaran mengenai pentingnya ASI bagi anak di usia 0 hingga 6 bulan menjadi bagian penting dari indikator keberhasilan praktek perilaku hidup bersih dan sehat pada tingkat rumah tangga

3) Menggunakan air bersih

Air bersih merupakan kebutuhan dasar untuk menjalani hidup sehat.

4) Tersedia jamban

Jamban ialah salah satu infrastruktur dari sanitasi yang berkaitan dengan unit pembuangan kotoran dan air untuk kebutuhan pembersihan, dengan adanya jamban, anggota keluarga akan menjalani hidup yang sehat dan bersih, dengan adanya jamban sehat anggota keluarga terhindar dari penyakit diare.

5) Cuci tangan pakai sabun dan air bersih

Praktek ini merupakan langkah yang berkaitan dengan kebersihan diri sekaligus langkah pencegahan penularan berbagai jenis penyakit berkat tangan yang bersih dan bebas dari kuman.

6) Memberantas jentik nyamuk

Nyamuk merupakan vektor berbagai jenis penyakit dan memutus siklus hidup makhluk tersebut menjadi bagian penting dalam pencegahan berbagai penyakit.

7) Menimbang bayi dan balita secara berkala

Praktek tersebut dapat memudahkan pemantauan pertumbuhan bayi. Penimbangan dapat dilakukan di Posyandu sejak bayi berusia 1 bulan hingga 5 tahun. Posyandu dapat menjadi tempat memantau pertumbuhan anak dan menyediakan kelengkapan imunisasi. Penimbangan secara teratur juga dapat memudahkan deteksi dini kasus gizi buruk.

8) Tidak merokok di dalam rumah

Perokok aktif dapat menjadi sumber berbagai penyakit dan masalah kesehatan bagi perokok pasif. Berhenti merokok atau setidaknya tidak merokok di dalam rumah dapat menghindarkan keluarga dari berbagai masalah kesehatan.

9) Melakukan Aktifitas fisik

Aktivitas fisik dapat berupa kegiatan olahraga ataupun

aktivitas bekerja yang melibatkan gerakan dan keluarnya tenaga.

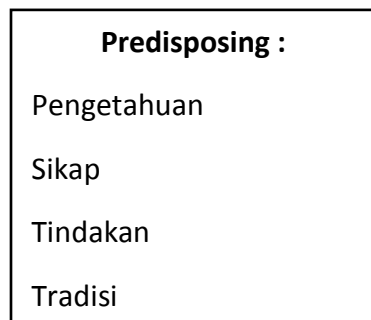
#### 10) Mengonsumsi Sayur dan Buah

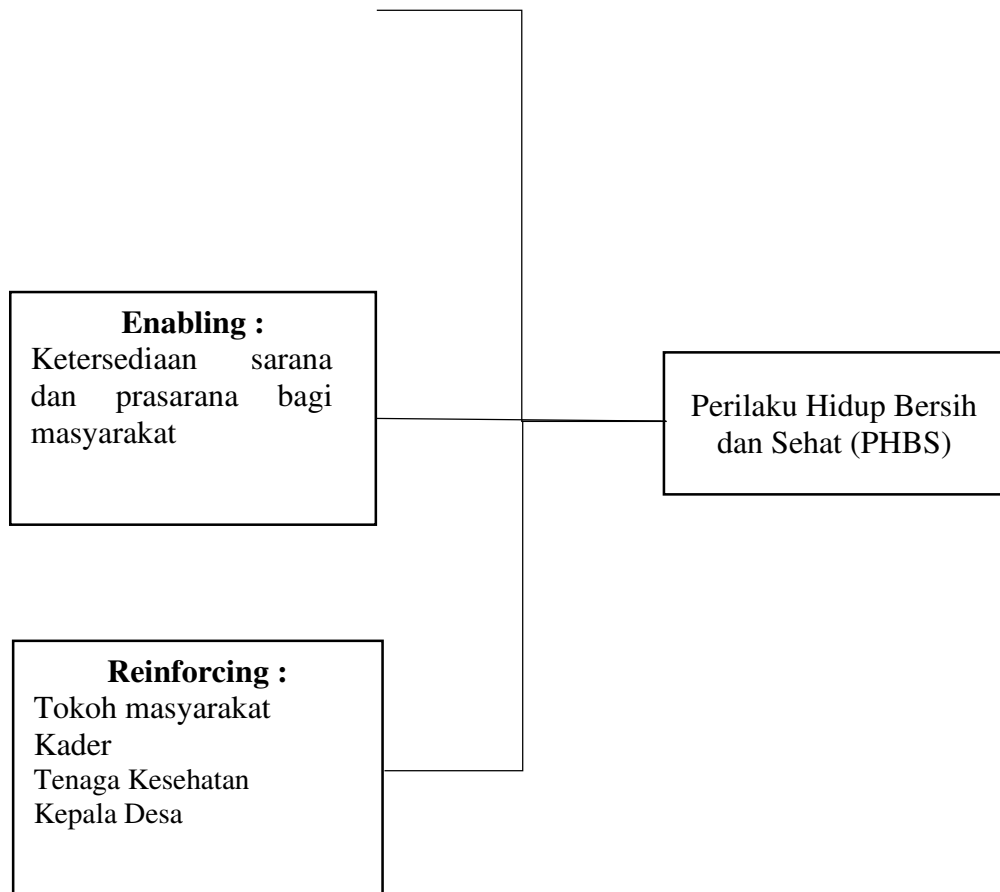
Buah dan sayur dapat memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral serta serat yang dibutuhkan tubuh untuk tumbuh optimal dan sehat.

### F. Kerangka Teori

Penelitian ini didasari oleh teori L. Green berkaitan dengan perilaku kesehatan menurut Notoatmodjo 2007, seperti gambar berikut :

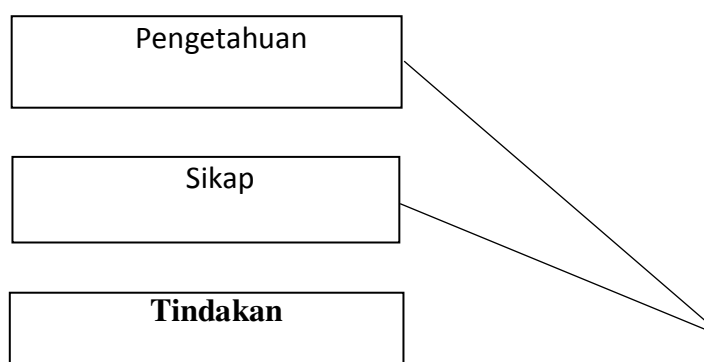
**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

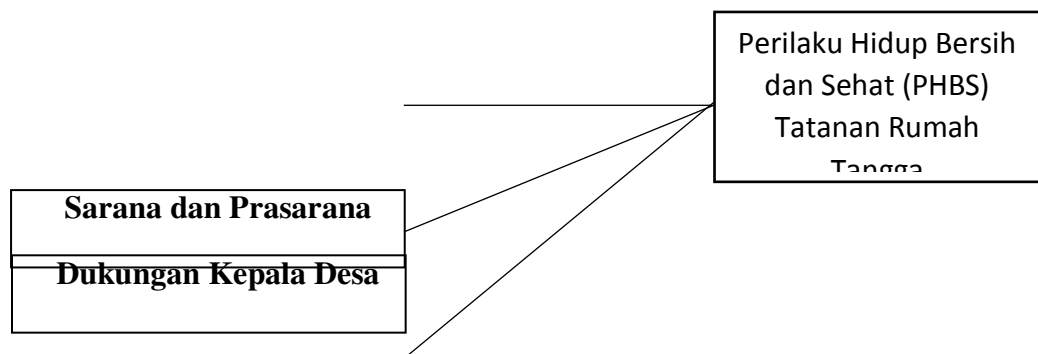




### G. Kerangka Konsep

Gambar 2.2 Kerangka Konsep





## H. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut.

**Tabel 2.1 Definisi Operasional**

Variabel	DO	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan	Tingkat Pengetahuan ibu rumah tangga tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti: pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun, menggunakan air bersih, memakai jamban sehat, dan juga berantas jentik nyamuk.	Kuesioner	Wawancara	a. Tinggi, jika responden mendapat nilai skor $\geq$ rata-rata (39) b. Rendah, jika responden mendapat nilai skor $<$ rata-rata (39)	Ordinal
Sikap	Sikap ibu rumah tangga tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti: sikap terhadap cuci tangan pakai sabun, menggunakan air bersih, memakai jamban sehat, dan juga	Kuesioner	Wawancara	a. Positif, jika responden mendapat nilai skor $\geq$ rata-rata (31) b. Negatif, jika	Ordinal

	berantas jentik nyamuk			responden mendapat nilai skor < rata-rata (31)	
Tindakan	Tindakan ibu rumah tangga tentang perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti: tindakan tentang cara cuci tangan pakai sabun, menggunakan air bersih, memakai jamban sehat, dan juga berantas jentik nyamuk	Kuesioner	Wawancara	a. Positif, jika responden mendapat nilai skor $\geq$ rata-rata (26) b. Negatif, jika responden mendapat nilai skor < rata-rata (26)	Ordinal
Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Air bersih adalah jenis sumber daya berupa air yang bermutu baik dan dimanfaatkan oleh manusia untuk kehidupan sehari-hari</li> <li>• Jamban adalah suatu bangunan yang digunakan untuk tempat membuang kotoran manusia</li> <li>• Puskesmas adalah suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan, pembinaan, serta pusat pelayanan kesehatan</li> <li>• Pondok bersalin desa (Polindes) adalah tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak</li> <li>• Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang</li> </ul>	Kuesioner	Wawancara	a. Baik, jika responden mendapat nilai skor $\geq$ rata-rata (19) b. Buruk, jika responden mendapat nilai skor < rata-rata (19)	Ordinal



	dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait				
Dukungan Kepala Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala desa sebagai penggerak dan memotivasi warga untuk perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga</li> <li>• Kader yaitu kumpulan orang yang dibina, yang berfungsi sebagai pemihak atau membantu tugas dari organisasi untuk perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga</li> <li>• Tenaga kesehatan adalah orang-orang yang professional memberikan pelayanan kesehatan dan juga memberikan edukasi untuk perilaku hidup bersih dan sehat</li> <li>• Orang tua / suami / keluarga adalah orang terdekat yang memimpin kita untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga</li> </ul>	Kuesioner	Wawancara	<p>a. Baik, jika responden mendapat nilai skor <math>\geq</math> rata-rata (17)</p> <p>b. Buruk, jika responden mendapat nilai skor <math>&lt;</math> rata-rata (17)</p>	Ordinal
Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku ibu rumah tangga tentang PHBS yang dilihat dari aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam PHBS</li> </ul>	Kuesioner	wawancara	<p>a. Hasil nilai skor dari pengetahuan, sikap, tindakan, dan didapatkan rata-rata</p>	

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian secara deskriptif dengan tujuan utama untuk mengetahui gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu Tahun 2022.

#### **B. Waktu dan Tempat**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan April tahun 2022.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 45 orang ibu rumah tangga yang berumur 25-30 tahun yang memiliki balita di Desa Sibak.

##### **2. Sampel**

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin sebagai berikut :<sup>20</sup>

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Derajat ketepatan menggunakan 0,1

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{45}{1+45(0,1^2)}$$

$$n = \frac{45}{1+1,10}$$

$$n = \frac{45}{2,10} = 21,4 \sim 21 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil perhitungan sampel menunjukkan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 21 ibu rumah tangga yang berumur 25-30 tahun yang memiliki balita di Desa Sibak.

#### **D. Cara Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode sampling secara non random dengan kriteria-kriteria yang ditentukan untuk mendapatkan hasil yang akurat.<sup>20</sup>

Kriteria tersebut meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, yang diantaranya:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.<sup>8</sup>

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Masyarakat Desa Sibak yaitu ibu rumah tangga
- 2) Ibu rumah tangga berumur 25 tahun – 30 tahun
- 3) Ibu rumah tangga yang mamiliki balita
- 4) Tinggal bersama anggota keluarga yang lain
- 5) Ibu rumah tangga yang bisa membaca dan menulis dan bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan keadaan subjek tidak dapat diikut sertakan dalam penelitian. Kriteria eksklusi yaitu :

- 1) Masyarakat desa sibak yang bukan ibu rumah tangga
- 2) Ibu rumah tangga yang tidak berumur 25 tahun – 30 tahun
- 3) Ibu rumah tangga yang tidak memiliki balita
- 4) Ibu rumah tangga yang tidak bisa membaca dan menulis dan yang tidak bersedia menjadi responden

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, yang didapatkan dari wawancara menggunakan kuisisioner dan observasi.

### 1. Data Primer

Pengumpulan data primer itu sendiri dilakukan oleh peneliti yang diperoleh dari hasil wawancara dengan ibu rumah tangga di Desa Sibak

dan kuesioner untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan, sikap, dan juga tindakan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data pendukung yang didapatkan dari Puskesmas data yang berupa rumah tangga yang berPHBS dan dari Kantor Kepala Desa data yang berupa jumlah KK di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu.

## **F. Cara Pengumpulan Data**

Data diperoleh dari kuesioner yang telah di isi oleh responden.

## **G. Prosedur Penelitian**

**Tahapan yang pertama kali dalam penelitian ini ialah penentuan wilayah yang akan dijadikan tempat penelitian. Wilayah dipilih sesuai dengan kriteria yang akan diteliti, disini peneliti mengambil wilayah Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko sebagai tempat yang diteliti mengenai gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga.**

## **H. Pengolahan Data**

### 1. Editing

Setiap lembar kuisisioner diperiksa untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan pada setiap lembar telah terjawab semua.

### 2. Coding

Dilakukan pemberian kode untuk setiap jawaban yang terkumpul dalam

kuisisioner untuk memudahkan pengolahan data.

### 3. Processing

Melakukan pemindahan data atau memasukkan data kuisisioner yang telah terisi ke dalam computer untuk diproses.

### 4. Cleaning

Proses ini dilakukan setelah data masuk ke dalam komputer. Data akan diperiksa apakah ada kesalahan atau tidak, jika terdapat data yang salah akan diperiksa oleh proses cleaning ini.<sup>20</sup>

## **I. Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan dan diolah selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi kemudian dinarasikan dan di analisis secara deskriptif dengan analisis univariat.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sibak, yang mana Desa Sibak ini merupakan daerah yang berada di Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko. Provinsi Bengkulu.

Desa Sibak ini juga merupakan salah satu desa dari 16 desa yang ada di Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko. Desa Sibak berbatasan dengan Desa Medan Jaya, Desa Pasar Ipuh, Desa Semundam, dan Desa Pulau Payung.

Batas wilayah Desa Sibak :

- a. Sebelah Utara dengan Desa Pasar Ipuh
- b. Sebelah Selatan dengan Desa Medan Jaya
- c. Sebelah Timur dengan Desa Semundam
- d. Sebelah Barat dengan Desa Pulau Payung

#### **B. Hasil Analisis Data**

##### **1. Karakteristik Responden**

Hasil penelitian dengan jumlah responden 21 orang ibu rumah tangga di Desa Sibak Kecamatan Ipuh menunjukkan gambaran hasil penelitian tentang karakteristik responden yang mencakup umur, pekerjaan, Pendidikan terakhir, dan jumlah anggota keluarga.

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa seluruh responden dalam rumah tangga berusia 25-30 tahun yaitu sebanyak 21 orang (100%). Dan mayoritas responden sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 20 orang (95,2%). Kemudian tingkat pendidikan responden yang terbanyak yaitu

pada tamatan SMA/SLTA dengan jumlah 9 orang (42,9). Serta mayoritas responden memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak 12 orang (57,1%).

Tabel 4.1  
Distribusi Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Umur :</b>		
25 tahun – 30 tahun	21	100
<b>Pekerjaan :</b>		
Ibu rumah tangga	20	95,2
Karyawan swasta	1	4,8
<b>Pendidikan Terakhir :</b>		
SD	2	9,5
SMP/MTS	6	28,6
SMA/SLTA	9	42,9
D3	2	9,5
S1	2	9,5
<b>Jumlah Anggota Keluarga :</b>		
3 orang	6	28,6
4 orang	12	57,1
5 orang	3	14,3

## 2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masing-masing variabel penelitian yang meliputi pengetahuan ibu rumah tangga tentang PHBS, sikap ibu rumah tangga tentang PHBS, tindakan ibu rumah tangga tentang PHBS, sarana dan prasarana ibu rumah tangga tentang PHBS, dan dukungan tokoh masyarakat tentang PHBS, hasil penelitian akan dipaparkan sebagai berikut:

### a. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Tabel 4.2

Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Responden Tentang PHBS di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	19	90,5
Rendah	2	9,5



Jumlah	21	100
--------	----	-----

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa responden tentang PHBS di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori tinggi sebanyak 19 orang (90,5%) dan yang berpengetahuan kategori rendah sebanyak 2 orang (9,5%).

**b. Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Tabel 4.3  
Distribusi Sikap Responden Tentang PHBS di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Positif	13	61,9
Negatif	8	38,1
Jumlah	21	100

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa sikap responden tentang PHBS di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 yang paling banyak yaitu sikap dalam kategori positif sebanyak 13 orang (61,9%) dan sikap dalam kategori negatif sebanyak 8 orang (38,1%).

**c. Tindakan Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Tabel 4.4

Distribusi Tindakan Responden Tentang PHBS di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Positif	15	71,4

Negatif	6	28,6
Jumlah	21	100

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa tindakan responden tentang PHBS di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 yang paling banyak yaitu tindakan dalam kategori positif sebanyak 15 orang (71,4%) dan tindakan dalam kategori negatif sebanyak 6 (28,6%).

#### **d. Sarana dan Prasarana Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Tabel 4.5  
Distribusi Sarana dan Prasarana Responden Tentang PHBS di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	17	81
Buruk	4	19
Jumlah	21	100

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana responden tentang PHBS di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 yang paling banyak yaitu sarana dan prasarana dalam kategori baik sebanyak 17 orang (81%) dan dalam kategori buruk sebanyak 4 orang (19%).

#### **e. Dukungan Tokoh Masyarakat Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Tabel 4.6  
Distribusi Dukungan Tokoh Masyarakat untuk Responden Tentang PHBS di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	11	52,4

Buruk	10	47,6
Jumlah	21	100

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa dukungan tokoh masyarakat untuk responden tentang PHBS di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 yang paling banyak yaitu dukungan tokoh masyarakat dalam kategori baik sebanyak 11 orang (52,4%) dan dalam kategori buruk sebanyak 10 orang (47,6%).

**f. Perilaku Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Tabel 4.7

Distribusi Perilaku Responden Tentang PHBS di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	16	76,2
Buruk	5	23,8
Jumlah	21	100

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa perilaku responden tentang PHBS di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko Tahun 2022 yang paling banyak yaitu perilaku dalam kategori baik sebanyak 16 orang (76,2%) dan yang berperilaku kategori buruk sebanyak 5 orang (23,8%).

## **C. Pembahasan**

### **1. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang PHBS**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dapat dilihat bahwa pengetahuan responden tentang PHBS dapat dilihat bahwa seluruh responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori tinggi sebanyak 19 orang (90,5%) dan dalam pengetahuan kategori rendah sebanyak 2 orang (9,5%)

Cornelius Pransdelin Sihombing (2021) dalam penelitiannya tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Perilaku Rumah Tangga di Desa Sumber Melati, Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 menggambarkan bahwa dari 44 sampel KK, menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 68%, cukup sebanyak 30%, dan kurang baik sebanyak 2%.<sup>21</sup>

Dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden dapat dilihat bahwa semua pengetahuan responden sudah tinggi di setiap butir pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, yaitu sebanyak 100% responden mengetahui cara mencuci tangan yang baik. Responden mengatakan bahwa dirinya mendapatkan tambahan ilmu cara mencuci tangan yang baik tersebut dari penyuluhan yang diadakan oleh petugas kesehatan desa. 100% responden mengetahui syarat-syarat air bersih yaitu tidak berasa,

tidak berbau, dan tidak berwarna. 100% responden mengetahui bahwa persalinan harus ditolong oleh petugas kesehatan. 90% responden melakukan aktifitas membersihkan jamban setiap hari. 100% responden mengetahui bahwa mencuci tangan sebaiknya setelah melakukan kegiatan buang air besar, setelah memegang uang, dan sebelum makan. 81,0% responden mengetahui bahwa membuang air besar yang baik itu dilakukan di jamban. 90,5% responden mengetahui bahwa keperluan mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari untuk kebutuhan tubuh agar tetap sehat. 100% responden mengetahui bahwa aktifitas fisik sangat penting untuk tubuh sehat dan bugar. 100% responden mengetahui bahwa perokok yang baik melakukan aktifitasnya di luar rumah. 95,5% responden mengetahui sumber air bersih yang baik yaitu yang salah satunya berasal dari sumur dan PDAM.

Walaupun pengetahuan responden tentang PHBS dalam tatanan rumah tangga di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko secara umum dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 19 orang (90,5%), akan tetapi peneliti melihat dari beberapa jawaban responden yaitu 4 (19,0%) diantaranya ada ibu rumah tangga yang masih salah menjawab dalam membuang air besar yang baik dengan memilih sungai sebagai jawabannya. 1 (4,8%) responden tidak mengetahui bahwa membersihkan jamban itu perlu dilakukan setiap harinya. 1 (4,8%) responden mengetahui bahwa membersihkan jamban cukup 1 kali dalam seminggu saja, yang mana perilaku itu sangat tidak bagus untuk kesehatan tubuh. 1 (4,8%) responden mengetahui bahwa sumber air yang baik berasal dari air

sungai, bahwa pencerahan salah satu responden ini tentang sumber air salah karena air sungai bukan sumber air yang bersih melainkan air sungai merupakan air yang sudah tercemar yang tidak bagus dipakai untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk kebutuhan sanitasi. Hal ini dikarenakan masih adanya masyarakat yang belum mendapatkan informasi yang benar tentang PHBS dalam Tatanan Rumah Tangga.

Keluarga yang melaksanakan kegiatan PHBS di rumah tangganya, maka akan meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit. Rumah tangga yang sehat itu dapat meningkatkan produktifitas kerja anggota keluarganya.

## **2. Sikap Tentang PHBS**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dapat dilihat bahwa sikap responden tentang PHBS dapat dilihat bahwa mayoritas memiliki sikap dalam kategori positif sebanyak 13 orang (61,9%) dan yang memiliki kategori negative sebanyak 68orang (38,1%).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Wardatul Jannah (2017) tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Gampong Alue Ie Mirah, Kecamatan Indra Makmur, Kabupaten Aceh Timur Tahun 2017 mengganbarkan bahwa sikap masyarakat di Gampong Alue Ie Mirah tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Tatanan Rumah Tangga mayoritas pada kategori positif sebanyak 70,6%.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil penelitian tentang PHBS di Desa Sibak

Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dapat dilihat bahwa semua sikap responden mayoritas positif di setiap pernyataan yang diberikan oleh peneliti, yaitu sebanyak 14 (66,7%) responden memilih sikap tidak setuju dalam pernyataan mencuci tangan tidak menggunakan sabun. 11 (52,4%) responden memilih sikap sangat tidak setuju untuk pernyataan bahwa air sungai merupakan sumber air bersih. 12 (57,1%) responden memilih sikap sangat setuju untuk pernyataan bahwa persalinan dibantu oleh spesialis kandungan, seperti dokter kandungan dan bidan.

Walaupun sikap responden tentang PHBS mayoritas masuk ke sikap positif yaitu sebanyak 13 orang (61,9%), akan tetapi peneliti melihat dari beberapa jawaban responden yaitu sebanyak 4 orang (19,0%) responden yang masih memiliki sikap menguras dan menyikat tempat penampungan air dilakukan sebulan sekali, dengan sikap ini maka responden sebanyak 4 (19,0%) orang tersebut tidak memiliki sikap untuk memberantas jentik nyamuk, yang mana sikap memberantas jentik nyamuk ini dengan cara memnguras dan menyikat tempat penampungan air setia harinya.

Dari uraian diatas, terlihat bahwa sikap masyarakat di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuk tentang PHBS dalam Tatanan Rumah Tangga telah mayoritas positif.

### **3. Tindakan Tentang PHBS**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dapat dilihat bahwa tindakan responden tentang PHBS dapat dilihat bahwa seluruh responden memiliki

tindakan dalam kategori positif sebanyak 15 orang (71,4%) dan yang memiliki kategori negative sebanyak 6 orang (28,6%).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Afrianti (2016) tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat Kota Medan di Tempat Umum Tahun 2016, menggambarkan tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat Kota Medan di Tempat Umum dalam kategori positif yaitu sebanyak 87,5%.<sup>23</sup>

Dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden dapat dilihat bahwa mayoritas tindakan responden sudah masuk ke kategori positif di setiap butir pernyataan yang diberikan oleh peneliti, yaitu sebanyak 14 (66,7%) responden melakukan tindakan mencuci tangan menggunakan sabun dan di air mengalir . 11 (52,4%) responden melakukan kegiatan tindakan mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari. 14 (66,7%) responden melakukan tindakan membersihkan jamban setiap hari.

Walaupun tindakan responden tentang PHBS dalam tatanan rumah tangga di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko secara umum dalam kategori positif yaitu sebanyak 15 orang (71,4%), akan tetapi peneliti melihat dari beberapa jawaban responden yaitu 13 (61,9%) diantaranya ada ibu rumah tangga yang memilih pernyataan kadang-kadang untuk tindakan menguras tempat penampungan air setiap hari. 14 (66,7%) responden kadang-kadang melakukan tindakan merokok di luar rumah. 15 (71,4%) responden memiliki sikap tindakan kadang-kadang untuk kegiatan melakukan aktifitas fisik 30 menit setiap harinya.

Salah satu indicator PHBS dalam Tatanan Rumah Tangga yaitu



melakukan aktivitas fisik. Untuk itu setiap anggota keluarga harus aktif melakukan tindakan aktifitas fisik 30 menit setiap hari. Aktifitas fisik itu sendiri dapat berupa kegiatan olahraga ataupun aktivitas bekerja yang melibatkan gerakan dan keluarnya tenaga.<sup>19</sup>

#### **4. Sarana atau Prasarana Yang Menunjang Kegiatan PHBS**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dapat dilihat bahwa sarana atau prasarana responden tentang PHBS dapat dilihat bahwa seluruh responden memiliki sarana atau prasarana dalam kategori baik sebanyak 17 orang (81%) dan yang memiliki kategori buruk sebanyak 4 orang (19%).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Mia Maulida (2020) tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Berbasis Lingkungan Pada Tatanan Rumah Tangga Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020, menggambarkan bahwa 80 responden sudah dengan kategori baik dalam menggunakan air bersih.<sup>24</sup>

Dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden dapat dilihat bahwa mayoritas sarana atau prasarana responden sudah masuk ke kategori baik di setiap butir pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, yaitu sebanyak 100% responden sarana air bersihnya berasal dari sumur atau PDAM. Sebanyak 100% responden sudah menggunakan jamban sehat.

Dalam PHBS, sarana dan prasarana merupakan alat yang dapat membantu kelancaran kegiatan PHBS di Tatanan Rumah Tangga. Sarana

dan prasarana PHBS tatanan rumah tangga salah satunya yaitu ketersediaan jamban sehat, yaitu jamban yang memiliki penerangan yang cukup, memiliki dinding, atap, ventilasi udara dan luas bangunan yang cukup.

## **5. Dukungan Tokoh Masyarakat Terhadap PHBS**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dapat dilihat bahwa dukungan tokoh masyarakat terhadap responden tentang PHBS dapat dilihat bahwa mayoritas ibu rumah tangga mendapat dukungan dari tokoh masyarakat dalam kategori baik sebanyak 11 orang (52,4%) dan yang memiliki kategori kurang baik sebanyak 10 orang (47,6%).

Muhammad Abdillah Akbar (2015) dalam penelitiannya tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, Tindakan, dan Dukungan Tokoh Masyarakat Dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tatanan Rumah Tangga Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang Tahun 2015, menyatakan bahwa responden mendapat dukungan dari tokoh masyarakat dalam kategori baik sebanyak 71,4 %, dalam kutipan wawancara mendalam tentang bentuk dukungan tokoh masyarakat tersebut berupa pemberian informasi dari tokoh masyarakat dalam bentuk penyuluhan oleh pihak kepala desa dan tenaga kesehatan tentang PHBS di rumah tangga.<sup>25</sup>

Dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden dapat dilihat

bahwa mayoritas responden mendapat dukungan dari tokoh masyarakat dengan kategori baik di setiap butir pernyataan yang diberikan oleh peneliti, yaitu sebanyak 76,2% responden yang memilih pernyataan bahwa kepala desa di tempat tinggal dia melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan Perilaku hidup Bersih dan Sehat yaitu dengan cara penyuluhan memberikan informasi Perilaku hidup Bersih dan Sehat.

Dukungan tokoh masyarakat berguna untuk menunjang kegiatan PHBS. Berkerja samanya pihak kepala desa dan tenaga kesehatan dalam mengadakan penyuluhan tentang PHBS akan meningkatkan derajat pengetahuan masyarakat tentang PHBS.

#### **6. Perilaku Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dapat dilihat perilaku responden tentang PHBS dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki perilaku dalam kategori baik sebanyak 16 orang (76,2%) dan yang memiliki kategori buruk sebanyak 5 orang (23,8%).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Carolus Pinem (2019) tentang Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga Desa Surbakti Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Tahun 2019, menggambarkan bahwa 78 % responden sudah berperilaku dengan kategori baik dalam PHBS.<sup>26</sup>

Dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden di variable

pengetahuan, sikap, dan juga tindakan dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan, sikap, dan tindakan yang baik dalam penggunaan air bersih, dan juga dalam cara cuci tangan mayoritas responden juga sudah mengetahui cara yang benarnya, responden juga melakukan kegiatan membersihkan bak penampung air yang berguna sebagai pengurangan perkembangbiakan nyamuk.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian mengenai Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Tahun 2022, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh memiliki tingkat pengetahuan kategori tinggi sebanyak 19 orang (90,5%)
2. Sikap ibu rumah tangga tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, mayoritas memiliki sikap dalam kategori positif sebanyak 13 orang (61,9%)
3. Tindakan ibu rumah tangga tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, memiliki tindakan dalam kategori positif sebanyak 15 orang (71,4%)
4. Sarana atau prasarana yang menunjang kegiatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat ibu rumah tangga di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, memiliki sarana atau prasarana dalam kategori baik sebanyak 17 orang (81%)

5. Dukungan tokoh masyarakat terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, mayoritas memiliki dukungan tokoh masyarakat dalam kategori baik sebanyak 11 orang (52,4%).
6. Perilaku ibu rumah tangga tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh seluruhnya memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 16 orang (76,2%)

## **B. Saran**

### **1. Bagi Ibu Rumah Tangga**

Sebaiknya ibu rumah tangga diharapkan untuk menerapkan lagi sikap rutin menguras dan menyikat tempat penampungan air setiap harinya..

### **2. Bagi Tokoh Masyarakat**

Sebaiknya untuk pihak kepala desa bekerja sama dengan pihak tenaga kesehatan untuk terus memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di tatanan rumah tangga.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Jonyanis, F. G. N. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Rumah Tangga (Phbs) Pada Masyarakat Desa Gunung Kesiangan, Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *J. Chem. Inf. Model.* 53, 1689–1699 (2013).
2. Depkes RI. *Sistem Kesehatan Nasional*. (Depkes RI, 2009).
3. Notoatmodjo, S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2007).
4. Pemerintah Kota Bengkulu. *Pemerintah Kota Bengkulu*. <https://Bengkulukota.Go.Id/> (2018).
5. Autoridad Nacional del Servicio Civil. *Transformasi 10 Tahun PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Indonesia*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (2021).
6. Al-Jauhari, A. *Profil Kesehatan Mukomuko Tahun 2011*. *Dialog* vol. 44 (2012).
7. Notoatmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2014).
8. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010).
9. Notoatmodjo, S. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2003).
10. Azwar, S. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013).
11. Muninjaya, A. *Manajemen Kesehatan, Kedokteran*. in (Jakarta : EGC, 2004).
12. Azwar, A. *Pengantar Administrasi Kesehatan edisi III*. (Jakarta : Binarupa Aksara, 1996).
13. Depkes RI. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. (Jakarta : Depkes RI, 2006).
14. Gani, H. A., Istiaji, E. & Pratiwi, P. E. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Using (Studi Kualitatif di Desa Kemiren, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi). *J. IKESMA* 11, 26–35 (2015).

15. KEMENKES. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. in (Jakarta : Kementerian Kesehatan RI, 2011).
16. RI, K. K. *Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDG'S)*. (Jakarta : Kementerian Kesehatan RI, 2015).
17. Kesehatan, P. P. Promosi Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). in (2016).
18. Indonesia, D. K. R. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga*. (Jakarta : Depkes RI ; 2010).
19. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2269/Menkes/PER/XI/2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. (2011).
20. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (2017).
21. Sihombing, C. P. *Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Perilaku Rumah Tangga di Desa Sumber Melati, Kabupaten Deli Serdang*. (2021).
22. Jannah, W. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Tatanan Rumah Tangga di Gampong Alue Ie Mirah, Kecamatan Indra Makmur, Kabupaten Aceh Timur*. (2017).
23. Afrianti, S. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masyarakat Kota Medan di Tempat Umum*. (2016).
24. Maulida, M. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Berbasis Lingkungan Pada Tatanan Rumah Tangga Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan*. (2020).
25. Abdillah Akbar, M. *Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, Tindakan, dan Dukungan Tokoh Masyarakat Dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tatanan Rumah Tangga Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan*. (2015).
26. Pinem, C. *tentang Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga Desa Surbakti Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo*. (2019).



## LEMBARAN KUESIONER

Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Di  
Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, Mukomuko, Bengkulu Tahun 2022

Nama : Novia Sandra

Nim : 191110024

Prodi : D3 Sanitasi

### A. Data Umum

Nama Responden :

Umur Responden :

Pekerjaan Responden :

Pendidikan Terakhir Responden :

Jumlah Anggota Keluarga :

Nomor Telephone Responden :

Alamat Responden :

Tanggal Pengumpulan Data :

### B. Data Khusus

#### a) Pengetahuan Tentang PHBS

Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan di bawah ini.

1. Ibu hamil dalam melakukan persalinan ditolong oleh ?
  - a. Bidan
  - b. Dokter umum
  - c. Dokter spesialis kandungan
  - d. Tidak tau
2. Syarat-syarat air bersih adalah ?
  - a. Tidak berasa
  - b. Tidak berasa, tidak berbau, dan tidak berwarna
  - c. Tidak berwarna
  - d. Tidak tau
3. Mencuci tangan yang baik dengan ?
  - a. Air bersih
  - b. Air sabun
  - c. Air bersih mengalir dan sabun
  - d. Tidak tau
4. Mencuci tangan sebaiknya ?
  - a. Setelah buang air besar, setelah memegang uang , dan sebelum makan
  - b. Sebelum berkebon

- c. Sebelum menceboki anak
  - d. Tidak tau
5. Dimana Buang Air Besar (BAB) yang baik ??
    - a. Jamban
    - b. Kebun
    - c. Sungai
    - d. Tidak tau
  6. Bagaimana sebaiknya cara membersihkan jamban ?
    - a. Dibersihkan setiap hari
    - b. Dibersihkan 1x dalam seminggu
    - c. Dibersihkan 1x sebulan
    - d. Tidak tau
  7. Seberapa sering kita perlu mengkonsumsi buah dan sayur ??
    - a. Seminggu 2x
    - b. Seminggu 1x
    - c. Setiap hari
    - d. Tidak tau
  8. Tujuan aktifitas fisik setiap hari adalah ?
    - a. Agar tubuh sehat dan bugar
    - b. Merupakan gaya hidup bersih
    - c. Agar hidup sehat tapi capek
    - d. Tidak tau
  9. Perokok sebaiknya merokok di ?
    - a. Di dalam rumah
    - b. Di luar rumah
    - c. Di dalam kamar
    - d. Tidak tau
  10. Sumber air bersih yang baik berasal dari ?
    - a. Air sungai
    - b. Air kolam
    - c. Air sumur dan PDAM
    - d. Tidak tau

**b) Sikap Tentang PHBS**

Isilah pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

SS = Jika Ibu Sangat Setuju (SS)

S = Jika Ibu Setuju (S)

TS = Jika Ibu Tidak Setuju (TS)

STS = Jika Ibu Sangat Tidak Setuju (STS)

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Menurut ibu persalinan dibantu oleh Dokter spesialis kandungan				
Menurut ibu air hujan merupakan suatu sumber air bersih				
Menurut ibu mencuci tangan tidak menggunakan sabun				
Menurut ibu melakukan aktifitas fisik untuk tubuh yang sehat dan bugar				
Menurut ibu perokok sebaiknya merokok di luar rumah				
Menurut ibu anggota keluarga mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari				
Menurut ibu membuang air besar yang baik di jamban				
Menurut ibu anggota keluarga menguras dan menyikat tempat penampungan air dilakukan 1x sebulan				
Menurut ibu membersihkan jamban dilakukan 1x dalam seminggu				
Menurut ibu syarat air bersih hanya tidak berwarna saja				

**c) Tindakan Tentang PHBS**

Isilah pernyataan dibawah ini dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

S = Selalu

KK= Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

Pernyataan	Selalu (S)	Kadang-Kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
Ibu mencuci tangan menggunakan sabun dan di air mengalir			
Ibu melakukan aktifitas fisik 30 menit setiap hari			
Ibu mengkonsumsi buah dan sayuran setiap hari			
Ibu membuang air besar (BAB) di jamban			
Anggota keluarga ibu merokok di luar rumah			
Sumber air bersih yang ibu gunakan untuk keperluan setiap hari berasal dari sumur atau PDAM			
Ibu melakukan kegiatan membersihkan jamban setiap hari			
Ibu menguras tempat penampungan air setiap hari			
Ibu mencuci tangan sebelum makan			
Ibu melakukan peralihan dibantu Dokter spesialis kandungan			

**d) Sarana dan Prasarana Tentang PHBS**

Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan di bawah ini.

1. Apakah ibu melakukan persalinan dilakukan di puskesmas atau polindes?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah ibu rutin melakukan penimbangan balita ke posyandu ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah sarana air bersih yang ibu gunakan berasal dari sumur gali / PDAM?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah ibu atau anggota keluarga ibu melakukan BAB di jamban ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah ibu berobat ke puskesmas ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah jamban yang ibu gunakan sudah masuk ke jamban sehat ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Apakah jumlah jamban di rumah ibu cukup ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Apakah sumber air ibu memenuhi syarat fisik air, seperti tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak berasa ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Apakah ada fasilitas atau sarana cuci tangan di rumah ibu ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Apakah jamban di rumah ibu terpelihara ( bersih dan tidak berbau) ?
  - a. Ya
  - b. Tidak

**e) Dukungan tokoh masyarakat terhadap PHBS**

Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan di bawah ini.

1. Apakah di tempat ibu tinggal Kepala Desanya melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat ?
  - a. Ada

- b. Tidak ada
2. Apakah suami ibu menyuruh ibu membersihkan jamban setiap hari ?
    - a. Ada
    - b. Tidak ada
  
  3. Apakah orang tua ibu menyuruh ibu membersihkan atau menguras bak mandi ?
    - a. Ada
    - b. Tidak ada
  4. Apakah Kader di desa ibu membantu ibu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat ?
    - a. Ada
    - b. Tidak ada
  5. Apakah keluarga ibu menyuruh ibu selalu menimbang bayi ke posyandu?
    - a. Ada
    - b. Tidak ada
  6. Apakah suami ibu ada menyuruh ibu untuk mengonsumsi buah dan sayur setiap hari ?
    - a. Ada
    - b. Tidak ada
  7. Apakah suami ibu menyuruh ibu untuk mencuci tangan dengan benar di air bersih mengalir dan menggunakan sabun sebelum memasak ?
    - a. Ada
    - b. Tidak ada
  8. Apakah Kepala Desa di tempat ibu pernah menyuruh suami ibu untuk tidak merokok di dalam rumah ?
    - a. Ada
    - b. Tidak ada
  9. Apakah Kader di tempat ibu tinggal melaksanakan kegiatan fisik seperti senam bersama ?
    - a. Ada
    - b. Tidak ada
  10. Apakah tenaga kesehatan di tempat ibu tinggal menyuruh ibu untuk melakukan persalinan dibantu oleh tenaga kesehatan ?
    - a. Ada
    - b. Tidak ada

- Output Data Pengetahuan Responden

**Ibu hamil dalam melakukan persalinan ditolong oleh**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bidan	11	52.4	52.4	52.4
Dokter Spesialis Kandungan	10	47.6	47.6	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Syarat-syarat air bersih adalah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak berasa, tidak berbau, dan tidak berwarna	21	100.0	100.0	100.0

**Mencuci tangan yang baik dengan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Air bersih mengalir dan sabun	21	100.0	100.0	100.0

**Mencuci tangan sebaiknya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

**Mencuci tangan sebaiknya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setelah buang air besar, setelah memegang uang, dan sebelum makan	21	100.0	100.0	100.0

**Dimana buang air besar (BAB) yang baik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jamban	17	81.0	81.0	81.0
	Sungai	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

**Bagaimana sebaiknya cara membersihkan jamban**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	dibersihkan setiap hari	19	90.5	90.5	90.5
	dibersihkan 1x dalam seminggu	1	4.8	4.8	95.2
	Tidak tau	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

**Seberapa sering kita perlu mengkonsumsi buah dan sayur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------



Valid	seminggu 2x	2	9.5	9.5	9.5
	setiap hari	19	90.5	90.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

**Tujuan aktifitas fisik setiap hari adalah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	agar tubuh sehat dan bugar	21	100.0	100.0	100.0

**Perokok sebaiknya merokok di**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	luar rumah	21	100.0	100.0	100.0

**Sumber air bersih yang baik berasal dari**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	air sungai	1	4.8	4.8	4.8
	air sumur dan PDAM	20	95.2	95.2	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

- Output Data Sikap Responden

**Menurut ibu persalinan dibantu oleh spesialis kandungan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat setuju	12	57.1	57.1	57.1
setuju	8	38.1	38.1	95.2
tidak setuju	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Menurut ibu air hujan merupakan suatu sumber air bersih**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat setuju	1	4.8	4.8	4.8
setuju	9	42.9	42.9	47.6
tidak setuju	11	52.4	52.4	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Menurut ibu mencuci tangan tidak menggunakan sabun**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	setuju	2	9.5	9.5	9.5
	tidak setuju	14	66.7	66.7	76.2
	sangat tidak setuju	5	23.8	23.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

**Menurut ibu melakukan aktifitas fisik untuk tubuh yang sehat dan bugar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	11	52.4	52.4	52.4
	setuju	10	47.6	47.6	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

**Menurut ibu perokok sebaiknya merokok di luar rumah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	15	71.4	71.4	71.4
	Setuju	6	28.6	28.6	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

**Menurut ibu anggota keluarga mengkonsumsi sayur dan buah setiap hari**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	11	52.4	52.4	52.4

Setuju	10	47.6	47.6	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Menurut ibu membuang air besar yang baik di jamban**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat setuju	15	71.4	71.4	71.4
Setuju	5	23.8	23.8	95.2
tidak setuju	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Menurut ibu anggota keluarga menguras dan menyikat tempat penampungan air dilakukan 1x sebulan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat setuju	4	19.0	19.0	19.0
Setuju	11	52.4	52.4	71.4
tidak setuju	2	9.5	9.5	81.0
sangat tidak setuju	4	19.0	19.0	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Menurut ibu membersihkan jamban dilakukan 1x dalam seminggu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	7	33.3	33.3	33.3
tidak setuju	11	52.4	52.4	85.7
sangat tidak setuju	3	14.3	14.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Menurut ibu syarat air bersih hanya tidak berwarna saja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	3	14.3	14.3	14.3
tidak setuju	13	61.9	61.9	76.2
sangat tidak setuju	5	23.8	23.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

- Output Data Tindakan Responden

**Ibu mencuci tangan menggunakan sabun dan di air mengalir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid selalu	14	66.7	66.7	66.7
kadang-kadang	7	33.3	33.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Ibu melakukan aktifitas fisik 30 menit setiap hari**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid selalu	6	28.6	28.6	28.6
kadang-kadang	15	71.4	71.4	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Ibu mengkonsumsi buah dan sayur setiap hari**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Selalu	11	52.4	52.4	52.4
kadang-kadang	10	47.6	47.6	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Ibu membuang air besar (BAB) di jamban**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid selalu	18	85.7	85.7	85.7
kadang-kadang	2	9.5	9.5	95.2
tidak pernah	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Anggota keluarga ibu merokok di luar rumah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid selalu	7	33.3	33.3	33.3
kadang-kadang	14	66.7	66.7	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Sumber air bersih yang ibu gunakan untuk keperluan setiap hari berasal dari sumur atau PDAM**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid selalu	21	100.0	100.0	100.0

**Ibu melakukan kegiatan membersihkan jamban setiap hari**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid selalu	14	66.7	66.7	66.7
kadang-kadang	7	33.3	33.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Ibu menguras tempat penampungan air setiap hari**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid selalu	8	38.1	38.1	38.1
kadang-kadang	13	61.9	61.9	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Ibu mencuci tangan sebelum makan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid selalu	21	100.0	100.0	100.0

**Ibu melakukan persalinan dibantu dokter spesialis kandungan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid selalu	20	95.2	95.2	95.2
tidak pernah	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

- Output Data Sarana dan Prasarana Responden

**Apakah ibu melakukan persalinan di puskesmas atau polindes**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	20	95.2	95.2	95.2



tidak	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah ibu rutin melakukan penimbangan balita ke posyandu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	17	81.0	81.0	81.0
tidak	4	19.0	19.0	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah sarana air bersih yang ibu gunakan berasal dari sumur atau PDAM**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	21	100.0	100.0	100.0

**Apakah ibu atau anggota keluarga ibu melakukan BAB di jamban**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	20	95.2	95.2	95.2
tidak	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah ibu berobat ke puskesmas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	16	76.2	76.2	76.2
tidak	5	23.8	23.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah jamban yang ibu gunakan sudah masuk ke jamban sehat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	21	100.0	100.0	100.0

**Apakah jumlah jamban di rumah ibu cukup**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	18	85.7	85.7	85.7
tidak	3	14.3	14.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah sumber air ibu memenuhi syarat fisik air seperti, tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak berasa**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	21	100.0	100.0	100.0

**Apakah ada fasilitas atau sarana cuci tangan di rumah ibu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	18	85.7	85.7	85.7
tidak	3	14.3	14.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah jamban di rumah ibu terpelihara (bersih dan tidak berbau)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	21	100.0	100.0	100.0

- Output Data Dukungan Tokoh Masyarakat Responden

**Apakah di tempat ibu tinggal kepala desanya melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ada	16	76.2	76.2	76.2
tidak ada	5	23.8	23.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah suami ibu menyuruh ibu membersihkan jamban setiap hari**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ada	16	76.2	76.2	76.2

tidak ada	5	23.8	23.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah orang tua ibu menyuruh ibu membersihkan atau menguras bak mandi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ada	19	90.5	90.5	90.5
tidak ada	2	9.5	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah kader di desa ibu membantu ibu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ada	11	52.4	52.4	52.4
tidak ada	10	47.6	47.6	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah keluarga ibu menyuruh ibu selalu menimbang bayi ke posyandu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ada	20	95.2	95.2	95.2
tidak ada	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah suami ibu ada menyuruh ibu untuk mengonsumsi buah dan sayur setiap hari**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid    ada	19	90.5	90.5	90.5
tidak ada	2	9.5	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah suami ibu menyuruh ibu untuk mencuci tangan dengan benar di air bersih mengalir dan menggunakan sabun sebelum makan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid    ada	20	95.2	95.2	95.2
tidak ada	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah kepala desa di tempat ibu pernah menyuruh suami ibu untuk tidak merokok di dalam rumah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid    ada	6	28.6	28.6	28.6
tidak ada	15	71.4	71.4	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah kader di tempat ibu tinggal melaksanakan kegiatan fisik seperti senam bersama**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid    ada	4	19.0	19.0	19.0
tidak ada	17	81.0	81.0	100.0
Total	21	100.0	100.0	

**Apakah tenaga kesehatan di tempat ibu tinggal menyuruh ibu untuk melakukan persalinan dibantu oleh tenaga kesehatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid    ada	20	95.2	95.2	95.2
tidak ada	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

## DOKUMENTASI

Wawancara langsung kepada responden dengan cara membagikan kuisioner kepada responden









**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN PADANG**

Jl. Simpang Pondok Kopi Nanggalo Padang 25146 Telp/Fax. (0751) 7058128  
Jurusan Keperawatan (0751) 7051848, Prodi Keperawatan Solok (0755) 20445, Jurusan Kesehatan Lingkungan (0751) 7051817-56608,  
Jurusan Gizi (0751) 7051769, Jurusan Kebidanan (0751) 443120, Prodi Kebidanan Bukittinggi (0752) 32474,  
Jurusan Keperawatan Gigi (0752) 23085-21075, Jurusan Promosi Kesehatan  
Website: <http://www.poltekkespadang.ac.id>



Nomor : PP.03.01/0148 /2022  
Lamp : -  
Perihal : Izin Penelitian

Padang, 24 Februari 2022

Kepada Yth :  
Kepala Desa Sibak, Kec. Ipuh Muko-muko Bengkulu  
di  
Tempat

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang, diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, dimana lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di Instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Schubungan dengan hal tersebut kami mohon kesedian Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Novia Sandra  
NIM : 191110024  
Judul Penelitian : Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Muko-muko Bengkulu Tahun 2022

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,

  
Hj. Awalia Gusti, SPd, M.Si  
NIP. 19670802 199003 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO  
KECAMATAN IPUH  
DESA SIBAK**

Alamat : Jln Air Gending Sibak Kec. Ipuh. Kode Pos 38364

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 140/401 /17.06.05.2008/05/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NOVIA SANDRA  
NIM : 191110024  
Program Studi : D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes  
Kemenkes Padang  
Judul Skripsi : *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)  
Tatanan Rumah Tangga di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh,  
Kabupaten Mukomuko Tahun 2022*

Nama yang tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian di Desa Sibak Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko dengan Judul " Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko Tahun 2022".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sibak, 30 Mei 2022

An. Kepala Desa,  
Sekretaris Desa,



**MEGI SAPUTRA**



**POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**Jl. Simpang Pondok Kopi Siteba Nanggalo - Padang**

**LEMBARAN**

**KONSULTASI TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Novia Sandra  
NIM : 191110024  
Nama Pembimbing II : Hj, Awalia Gusti, S Pd, M Si  
Program Studi : D3 Sanitasi  
Judul Tugas Akhir : Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)  
Tatanan Rumah Tangga Di Desa Sibak Kecamatan  
Ipuh Kabupaten Mukomuko Bengkulu Tahun 2022

No	Hari/Tanggal	Topik/Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Selasa 10 / 05 / 2022	Bab <u>IV</u>	Konsultasi Pembahasan dan Tulisan Bab <u>IV</u>	
2.	Rabu 11 / 05 / 2022	Bab <u>IV</u>	Penulisan Bab <u>IV</u>	
3.	Kamis / 12 / 05 / 2022	Bab <u>IV</u>	Penulisan Bab <u>IV</u>	
4.	Jumat 13 / 05 / 2022	Abstrak	Penulisan Abstrak	
5.	Selasa 17 / 05 / 2022	Bab <u>V</u>	Penulisan Bab <u>V</u>	
6.	Rabu 18 / 05 / 2022	Bab <u>V</u>	Penulisan Bab <u>V</u>	
7.	Kamis 19 / 05 / 2022	Judul lampiran	Penulisan bagian Judul lampiran	
8.	Selasa 31 / 05 / 2022	ACC	ACC	

Padang, Mei 2022  
Ka Prodi D3 Sanitasi

**Aidil Onasis, SKM, M.Kes**  
NIP: 19721106 199503 1 001



**POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**Jl. Simpang Pondok Kopi Siteba Nanggalo - Padang**

**LEMBARAN**

**KONSULTASI TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Novia Sandra  
NIM : 191110024  
Nama Pembimbing I : Mahaza, SKM, MKM  
Program Studi : D3 Sanitasi  
Judul Tugas Akhir : Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)  
Tatanan Rumah Tangga Di Desa Sibak, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, Bengkulu Tahun 2022

No	Hari/Tanggal	Topik/Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Jelasa 10/05 - 2022	Konsultasi Bab IV	Perbaikan hasil dan pembahasan	
2.	Kamis 12/05 - 2022	Konsultasi Bab IV	Perbaikan hasil dan pembahasan	
3.	Jenin 16/05 - 2022	Konsultasi Bab IV	Perbaikan hasil dan pembahasan	
4.	Jelasa 17/05 - 2022	Konsultasi Bab IV	Perbaikan pembahasan	
5.	Jum'at 20/05 - 2022	Konsultasi Bab IV dan V	Perbaikan pembahasan	
6.	Jelasa 29/05/2022	Konsultasi Abstrak	Perbaikan abstrak	
7.	Rabu 25/05/2022	Konsultasi Abstrak	Perbaikan abstrak	
8.	Jum'at 27/05/2022	ACC	Acc Suw	

Padang, Mei 2022  
Ka Prodi D3 Sanitasi

Aidil Qnasis, SKM, M.Kes  
NIP: 19721106 199503 1 001